

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada klien TB Paru dengan masalah Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas Di RSUD Dr Slamet Garut Tahun 2020, maka penulis dapat menemukan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Data yang diperoleh dalam melakukan pemeriksaan fisik dan anamnesa pada klien 1 Klien mengeluh sesak napas bertambah ketika beraktivitas dan berkurang ketika istirahat, sesak dirasakan seperti ditindih beban berat, RR 24x/menit, sesak dirasakan di bagian dada, sesak dirasakan siang dan malam disertai batuk dan berdahak. Dan pada klien 2 klien mengatakan sesak, sesak bertambah ketika beraktivitas berkurang ketika istirahat, sesak dirasakan seperti tertindih beban berat, RR 28x/menit, sesak dirasakan dibagian dada, sesak dirasakan pagi siang dan malam disertai batuk dan berdahak.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada klien sesuai dengan tinjauan teori yaitu :

1. Ketidakefektifan bersihan jalan napas berhubungan dengan sputum berlebih

2. Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan intake nutrisi

Dapat disimpulkan oleh penulis bahwa data yang didapatkan sesuai teori pada pasien 1 dan 2 mengeluh batuk dan berdahak, sesak napas RR 24x/menit terdapat bunyi tambahan Ronchi (+) dan diagnosa kedua yaitu klien mengeluh nafsu makan berkurang, klien merasa mual, BB mengalami penurunan, IMT kurang.

3. Intervensi keperawatan

Pada tahap pelaksanaan asuhan keperawatan dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai harapan, berkat dukungan kerjasama klien, keluarga dan adanya dukungan dari seluruh perawat ruangan. Adapun intervensi keperawatan dalam rencana keperawatan ini yaitu auskultasi bunyi napas, pantau frekuensi pernapasan, catat adanya atau derajat dispnea, kaji pasien untuk posisi yang nyaman, dorong atau bantu latihan batuk efektif, observasi karakteristik batuk, kolaborasi dalam pemberian obat sesuai indikasi, mengajarkan latihan batuk efektif, dan bantu pengobatan pernapasan.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi dapat dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan intervensi keperawatan. Hal ini dapat terjadi karena adanya dukungan kerjasama dengan klien, keluarga, dan dukungan seluruh perawat ruangan. intervensi dapat penulis laksanakan selama 3 hari, kepada klien 1 yang dimulai pada tanggal 28 Januari 2020 sampai dengan 30 Januari 2020, dan kepada klien 2 dimulai pada tanggal 04 Februari 2020 sampai dengan 06 Februari 2020.

Penulis melakukan upaya mengefektifkan jalan napas dengan tindakan batuk efektif untuk membantu pengeluaran sputum, tindakan tersebut yang memberikan hasil yang baik pada kondisi klien, setelah melakukan batuk efektif, pengeluaran secret lebih efektif, batuk berkurang, sesak berkurang.

Hal ini sejalan dengan adanya teori dari hasil penelitian mengenai pengaruh dilakukannya batuk efektif pada klien TB Paru dengan masalah ketidakefektifan bersih jalan napas, Hasil penelitian Nugroho (2011) didapatkan hasil yaitu terjadi pengeluaran dahak setelah diberikan Batuk Efektif pada pasien dengan Ketidakefektifan Bersih Jalan Napas Di Instalasi Rehabilitasi Medik RS Baptis Kediri.

5. Evaluasi

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada klien TB Paru dengan masalah ketidakefektifan bersih jalan napas berhubungan dengan adanya penumpukan sputum berlebih yang masing-masing selama 3 hari didapatkan hasil bahwa pada klien 1 masalah teratasi. Sedangkan pada klien 2 masalah teratasi sebagian, sehingga perlu dilakukan tindakan selanjutnya agar masalah keperawatan tersebut dapat teratasi.

5.2. Saran

1. Untuk Rumah Sakit

Diharapkan perawatan di ruang zamrud RSUD Dr Slamet garut untuk meningkatkan intervensi sesuai dengan penyakit TB Paru berupa batuk efektif dalam masalah keperawatan bersih jalan napas.

2. Untuk Pendidikan

Diharapkan bagi institusi untuk melengkapi ketersediaan sumber referensi terbitan baru (10 tahun terakhir) terutama mengenai penyakit TB Paru dan asuhan keperawatannya, sehingga dapat menambah wawasan keilmuan mahasiswa dan mahasiswi selama pendidikan seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi, terutama dalam bidang kesehatan dan demi tercapainya asuhan keperawatan yang baik